



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 14826-14837

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peranan Latar Dalam Mendukung Penokohan Pada Novel

Kei: Kutemukan Cinta Di Tengah Perang

Karya Erni Aladjai

Nurjanah^{1✉}, Susan Neni Triani², Lili Yanti³

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Singkawang

Email: nurjanah00600@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan latar dalam mendukung penokohan dalam novel *Kei, Kutemukan Cinta di Tengah Perang* Karya Erni Aladjai. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan latar tempat, latar waktu, latar sosial dan implementasi peranan latar dalam mendukung penokohan pada novel *Kei, Kutemukan Cinta di Tengah Perang* Karya Erni Aladjai. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra. Sumber data dalam penelitian ini yaitu novel *Kei, Kutemukan Cinta di Tengah Perang* Karya Erni Aladjai. Data dalam penelitian ini adalah kata, frasa dan kalimat yang terdapat dalam sumber data penelitian. Teknik pengumpul data menggunakan teknik studi dokumenter. Berdasarkan hasil analisis terhadap novel *Kei, Kutemukan Cinta di Tengah Perang* Karya Erni Aladjai maka dapat disimpulkan: (1) peranan latar tempat dalam mendukung penokohan adalah di pelabuhan kota Makassar, di desa, di hutan. (2) peranan latar waktu dalam mendukung penokohan adalah waktu lampau, waktu kini dan waktu akan datang. (3) peranan latar sosial dalam mendukung penokohan adalah bahasa daerah, status sosial, sistem peralatan dan perlengkapan hidup (teknologi), sistem mata pencarian hidup, sistem organisasi sosial, kesenian dan sistem religi. (4) masalah implementasi peranan latar dalam mendukung penokohan terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yaitu sebuah penerapan yang mengajarkan peserta didik untuk dapat menentukan dan menganalisis unsur intrinsik dalam novel tersebut.

Kata kunci: *Latar, Tokoh, Psikologi Sastra.*

Abstract

The purpose of this study was to determine the role of setting in supporting characterizations in Kei's novel, *I Found Love in the Middle of War* by Erni Aladjai. The problem raised in this study is how the role of setting of place, time setting, social setting and the implementation of the role of setting in supporting the characterizations in Kei's novel, *I Found Love in the Middle of the War* by Erni Aladjai. The method in this study is a descriptive method with a qualitative form. This study uses a literary psychology approach. The data source in this research is Kei's novel, *I Found Love in the Middle of War* by Erni Aladjai. The data in this study are words, phrases and sentences contained in the research data sources. Data collection techniques using documentary study techniques. Based on the results of the analysis of Kei's novel, *I Found Love in the Middle of War* by Erni Aladjai, it can be concluded (1) the role of the setting in supporting characterizations is in the port of Makassar city, in the village in the forest. (2) the role of time setting in supporting the characterization is past, present and future (3) the role of social background in supporting characterizations is the regional language, social status, life tools and equipment (technology) systems, livelihood systems, social organization systems, art and religious systems. (4) the problem of implementing the role of setting in supporting characterization of learning Indonesian language and literature, namely an application that teaches students to be able to determine and analyze the intrinsic elements in the novel.

Keywords: *Setting, Character, Literary Psychology.*

PENDAHULUAN

Novel yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel karya Erni Aladjai yang lahir pada tanggal 7 Juni 1985 di Banggai Kepulauan, Sulawesi Tengah. Ia menyelesaikan pendidikan di Jurusan Sastra Prancis Universitas Hasanuddin, Makassar. Tulisannya dipublikasikan di Kompas, Fajar, dan panyingkul. Novel pertamanya adalah *Pesan Cinta dari Hujan* yang diterbitkan oleh Insist Press pada tahun 2010. Kemudian Pada tahun 2011, ia diundang dalam Makassar *International Writers Festival*. Naskah novel keduanya yang berjudul *Kei, Kutemukan Cinta di Tengah Perang* telah meraih pemenang unggulan dalam sayembara novel dewan kesenian Jakarta pada tahun 2012.

Peneliti menggunakan teori sosiologi sastra. Sosiologi sastra merupakan pendekatan yang bertolak dari orientasi kepada semesta, namun bisa juga bertolak dari orientasi kepada pengarang dan pembaca. Sosiologi adalah pengetahuan atau ilmu tentang sifat, perilaku, dan perkembangan masyarakat, ilmu tentang struktur sosial, proses sosial, dan perubahannya. Penulis lebih memfokuskan teori sosiologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teori trilogi sastra dari Wellek & Warren (1995:111), yang terbagi menjadi tiga bagian yaitu sosiologi pengarang dan sosiologi karya

sastra dan sosiologi sastra yang memasalahkan pembaca dan dampak sosial karya sastra. Sosiologi sastra adalah karya sastra para kritikus dan sejawat yang terutama mengungkapkan pengarang yang dipengaruhi oleh status lapisan masyarakat tempat yang berasal, ideologi politik dan sosialnya, kondisi ekonomi serta khalayak yang ditujunya. Menurut Ratna (2013:60) dasar filosofis pendekatan sosiologi adalah adanya hubungan hakiki antara karya sastra dengan masyarakat, hubungan-hubungan yang dimaksudkan disebabkan oleh; a) karya sastra dihasilkan oleh pengarang, b) pengarang itu sendiri adalah anggota masyarakat, c) pengarang memanfaatkan kekayaan yang ada dalam masyarakat, d) hasil karya sastra itu dimanfaatkan kembali oleh masyarakat.

Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya mengenai peranan latar dalam mendukung penokohan yaitu dilakukan oleh Ilas Supiandi tahun 2011 dengan judul "Peranan Latar Dalam Mendukung Penokohan Pada Novel *"Bulan Lebam Di tepian Toba"* Karya Sihar Ramses Simatupang". Dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak. Persamaan dalam penelitian ini dengan yang diteliti oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang peranan latar dalam mendukung penokohan sedangkan perbedaannya yaitu dikaji dengan objek yang berbeda. Dengan hasil penelitian sebagai berikut: Latar tempat dalam penelitian ini yaitu di Kampung dan di rumah, latar waktu dalam penelitian ini adalah malam, dan latar sosial dalam penelitian ini adalah berasal dari tokoh Datu, Hotman dan orang kampung.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Edi Yanto S tahun 2005. Penelitiannya berjudul "Peranan Latar Dalam Mendukung Penokohan Pada Novel *"Kronco"* karya Putu Wijaya", dari Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak. Persamaan dalam penelitian ini dengan yang diteliti oleh penulis adalah sama-sama meneliti tentang peranan latar dalam mendukung penokohan sedangkan perbedaannya yaitu dikaji dengan objek yang berbeda. Dari hasil penelitiannya Edi menyimpulkan bahwa latar waktu di desa membentuk tokoh Warno menjadi sosok yang pemaarah, beringas dan terkadang sukar dikendalikan. Latar waktu di Jakarta membentuk tokoh Warno menjadi mudah putus asa sedangkan latar waktu di hutan membentuk tokoh Warno menjadi seorang yang nekad dan tidak mampu mempertahankan idealismenya sendiri. Peranan latar tempat dikebun menjadikan tokoh warno sebagai seseorang yang tidak mampu menerima kenyataan hidup. Peranan latar tempat diwarung menjadikan tokoh Warno sebagai seorang yang suka berbohong. Peranan latar sosial menjadikan tokoh Warno sebagai seorang yang pasrah, menerima takdir hidup apa adanya, sederhana dan tulus kepada orang lain.

Hubungan penelitian tentang peranan latar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat pada Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada SMA kelas (XI) semester 1 dengan Standar Kompetensi (SK) Membaca, 7. Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/terjemahan. Kompetensi Dasar (KD) 7.2. Menganalisis unsur ekstrinsik dan instrinsik novel Indonesia/terjemahan. Indikator dalam pembelajaran yaitu: Menganalisis unsur instrinsik (tema, tokoh dan penokohan, serta amanat dalam novel Indonesia). Kaitannya dengan penelitian yang berjudul "Peranan Latar Dalam Mendukung Penokohan Pada Novel *Kei: Kutemukan Cinta Di Tengah Perang* karya Erni Aladjai", maka penelitian ini dapat menunjang pengembangan kurikulum yang berlandaskan pada unsur intrinsik dan ekstrinsik novel sehingga siswa dapat memahami berbagai hal yang berkenaan dengan karya sastra yang mengandung unsur intrinsik dalam sebuah karya sastra berupa novel. Kehadiran karya sastra khususnya novel yang digunakan sebagai bahan pengajaran di sekolah diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa untuk menumbuhkan kemampuan dalam mengembangkan pandangan hidup dan kepribadiannya. Jadi selain dapat mengembangkan cara berfikir kritis dan membentuk kepribadian siswa, kemampuan mengapresiasi suatu karya sastra juga dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam berbahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara atau langkah untuk mencapai suatu tujuan atau memecahkan masalah yang diteliti. Standar pada metode sistematis dalam penelitian sastra bersifat deskriptif, karena itu metodenya juga digolongkan kedalam metode deskriptif. Menurut Kuntoro (dalam Jauhari, 2010:34) metode deskriptif adalah metode penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hal ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek masalah dalam penelitian ini sesuai dengan fakta apa adanya sehingga dapat mencapai suatu tujuan atau memecahkan masalah peranan latar dalam mendukung penokohan pada novel *Kei: kutemukan cinta ditengah perang* karya Erni Aladjai.

Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk kualitatif yang mana data yang dihasilkan akan berupa kutipan-kutipan kalimat, bukan angka-angka. Menurut Moleong (2014:9) penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan pengamatan, wawancara, ataupun menelaah dokumen. Penelitian kualitatif yang diutamakan bukan kuantitatif berdasarkan angka-angka tetapi kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris.

Peneliti ingin menggambarkan tentang latar yang terkandung dalam novel *Kei: Kutemukan Cinta Di Tengah Perang* karya Erni Aladjai. Selain untuk mendukung penelitian ini peneliti juga menggunakan metode kepustakaan untuk mencari informasi dari buku-buku yang relevan dalam menguraikan tentang latar yang diteliti dalam sastra novel.

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra. Penelitian ini banyak diminati oleh peneliti yang ingin melihat sastra sebagai cermin kehidupan masyarakat. Dalam penelitian ini pendekatan sosiologi sastra berarti menganalisis tentang kehidupan masyarakat, seperti yang dikemukakan oleh Semi (2012:92) mengatakan bahwa sosiologi sastra merupakan pencerminan kehidupan masyarakat. Melalui karya sastra seorang pengarang mengungkapkan problem kehidupan yang pengarang sendiri ikut didalamnya. Bahkan, seringkali masyarakat sangat menentukan nilai karya sastra yang hidup disuatu zaman, sementara sastrawan sendiri yang merupakan anggota masyarakat tidak dapat mengelak dari adanya pengaruh yang diterimanya dari lingkungan yang membesarkannya dan sekaligus membentuknya. Hal itu sesuai dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis khususnya peranan latar tempat, waktu dan sosial yang dapat membentuk watak seorang tokoh dan dapat menunjukkan darimana seorang tokoh berasal. Penulis menganalisis dan menguraikan isi pada sebuah karya sastra untuk menghubungkan pendekatan sosiologi dengan novel *Kei: Kutemukan Cinta Di Tengah Perang* karya Erni Aladjai.

Sumber Data dan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menurut Moleong (2014:157) berupa kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen. Kajian ini bersumber dari

novel *Kei: Kutemukan Cinta di Tengah Perang* karya Erni Aladjai. Novel ini diterbitkan oleh Gagas Media, yang diterbitkan pada tahun 2013 dengan tebal 254 halaman.

2. Data Penelitian

Pengertian data dalam penelitian ini menurut Kinayati dan Sumaryati (1985:17) adalah hal-hal yang diketahui atau diakui: fakta, informasi. Data dalam penelitian ini adalah berupa kata, frasa, atau kalimat-Kalimat yang terdapat dalam setiap paragraf objek penelitian. Data penelitian berupa paparan bahasa berupa kutipan novel dalam bentuk dialog antartokoh penjelasan pengarang, serta tokoh lain yang menunjukkan perilaku pikiran dan tindakan tokoh yang mengandung unsur sosiologi dalam novel *Kei: Kutemukan Cinta Di Tengah Perang* karya Erni Aladjai.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk memperoleh data dan informasi mengenai novel *Kei: Kutemukan Cinta Di Tengah Perang* karya Erni Aladjai yaitu dengan melakukan studi dokumenter. Menurut Sugiyono (2015:329) menyatakan studi dokumenter merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan dengan membentuk suatu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut.

- 1) Membaca novel secara keseluruhan dan berulang-ulang.
- 2) Memahami isi novel yang telah dibaca.
- 3) Mengklasifikasikan data berdasarkan sub masalah.

Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data yang digunakan adalah peneliti sebagai instrumen kunci berkedudukan sebagai perencana, pelaksana, penganalisis dan penafsir data penelitian. Selain peneliti sebagai instrumen, alat pengumpul data yang digunakan yaitu kertas pencatat data yang berisi catatan-catatan dari hasil membaca secara kritis novel *Kei: Kutemukan Cinta Di Tengah Perang* karya Erni Aladjai.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Sugiyono (2015:355) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke

dalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting, dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini dapat dijabarkan secara spesifik sebagai berikut.

- 1) Membaca kembali data yang telah di kumpulkan.
- 2) Melakukan analisis data yang telah diklasifikasikan.
- 3) Menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan data yang telah dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Peranan Latar Tempat dalam Mendukung Penokohan pada Novel *Kei, Ku Temukan Cinta di Tengah Perang* Karya Erni Aladjai

No	Latar Tempat	Tokoh	Watak Tokoh
1	Pelabuhan kota Makassar	Namira	Namira menjadi sosok yang cekatan
2		Namira	Cuek
3	Buruh Desa	Pak Ahmad	Pemberani
4		Udfan	Cengeng
	Hutan	Sarah	Pemarah, Penakut
5		Ipar	Kejam, Pembunuh
	Kota	sarina	Keji, Kejam
		Sala	
		Yohanes (Bos Yo)	

2. Peranan Latar Waktu dalam Mendukung Penokohan pada Novel *Kei, Ku Temukan Cinta di Tengah Perang* Karya Erni Aladjai

No	Latar Waktu	Tokoh	Watak Tokoh
1	Waktu lampau	Namira Martina Sala	Penyedih Penyayang Pengasih
2	Waktu Kini	Kecil Mery	Periang Tegar
3	Waktu Akan Datang	Kaplale Namira Sala	Egois, Pesimis

3. Peranan Latar Sosial dalam Mendukung Penokohan pada Novel *Kei, Ku Temukan Cinta di Tengah Perang* Karya Erni Aladjai

No	Latar Sosial	Tokoh	Watak Tokoh
1	Bahasa daerah	Pendeta Pritz	Peduli Ramah
2	Status Sosial	Anton Sanan	Bertanggungjawab Tangkas
3	Sistem peralatan dan perlengkapan hidup atau teknologi	Tinus Sala Namira	Penolong Peduli
4	Sistem Mata pencaharian hidup	Sala	Pengasih, Kejam
5	Sistem Kemasyarakatan atau organisasi social	Bos Yo Raja Adat	Bos Yo menjadi orang yang bengis karena menjadi pemimpin OMNI Berwibawa

Pembahasan

a. Ditinjau dari Aspek Kurikulum

Kurikulum yang digunakan pada saat ini dalam dunia pendidikan adalah kurikulum 2013 dan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Peneliti menggunakan kurikulum KTSP yang mulai dilaksanakan sejak 2006/2007. KTSP memberikan kebebasan kepada sekolah dan pendidik dalam penerapannya. Pendidik dapat mengkreasikan pembelajaran sesuai dengan kondisi dan fasilitas yang ada agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

b. Ditinjau dari Aspek Tujuan Pembelajaran

Secara umum tujuan dari pembelajaran sastra dapat dilihat dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum KTSP di sekolah tidak perlu lagi diperdebatkan karena kini telah mempunyai kesepakatan bahwa tujuan pembelajaran sastra secara umum ditekankan, atau demi terwujudnya kompetensi bersastra secara memadai. Dalam konteks pembelajaran sastra di sekolah, memiliki standar kompetensi yang mencakup aspek mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Standar kompetensi pembelajaran Bahasa Indonesia dalam KTSP mencakup empat kompetensi berbahasa yaitu kompetensi berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) dan kompetensi berbahasa produktif (berbicara dan menulis). Standar kompetensi dalam penelitian ini adalah standar kompetensi 7. Membaca, memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/terjemahan. Kompetensi dasar 7.2 menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan. Indikator dalam penelitian ini adalah menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan. Berdasarkan indikator tersebut, tujuan pembelajaran dalam pelajaran bahasa Indonesia adalah peserta mampu menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan.

c. Ditinjau dari Aspek Pemilihan Bahan Ajar

Pemilihan bahan ajar merupakan masalah penting yang sering dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih atau menentukan materi pembelajaran atau bahan ajar yang tepat dalam rangka membantu siswa mencapai kompetensi. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa dalam kurikulum atau silabus, materi atau bahan ajar hanya dituliskan dalam bentuk materi pokok. Maka hal tersebut menjadi tugas guru untuk menjabarkan materi pokok sehingga menjadi bahan ajar yang lengkap. Pada pemilihan bahan ajar, langkah pertama yang peneliti jelaskan adalah pengertian novel dan unsur yang membangun novel baik dari dalam maupun dari luar karya sastra. Langkah kedua adalah

mencantumkan penggalan novel yang di teliti oleh peneliti yaitu novel *Kei, Kutemukan Cinta Di Tengah Perang* Karya Erni Aladjai.

d. Ditinjau dari Aspek Metode Pembelajaran

Upaya mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun dapat tercapai secara optimal. Maka, diperlukan metode yang dapat digunakan dalam suatu pembelajaran. Metode yang dipilih pendidik haruslah bervariasi. Hal ini diperlukan agar dapat merangsang semangat belajar peserta didik. Metode harus disesuaikan dengan ragam karakteristik belajar peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini menggunakan metode *two stay two stray*. Adapun langkah-langkah dalam metode ini adalah 1) Guru membagi kelompok menjadi empat orang dalam setiap kelompok. 2) Siswa bekerja sama dalam kelompok berempat seperti biasa. 3) Setelah selesai, dua siswa dari masing-masing kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertemu ke kelompok yang lain. 4) Dua siswa yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka. 5) Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain. 6) Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka

e. Ditinjau dari Aspek Media Pembelajaran

Dalam proses pemberian informasi media sangat mempunyai arti yang sangatlah penting, karena dalam kegiatan tersebut materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menggunakan media sebagai perantara. Penelitian ini menggunakan Multi media merupakan suatu sistem penyampaian dengan menggunakan berbagai jenis bahan belajar yang membentuk suatu unit atau paket.

f. Ditinjau dari Aspek Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, peneliti telah memaparkan dan mengemukakan dalam proses pembelajaran. Satu di antara kompetensi yang harus dikuasai peserta didik adalah evaluasi pembelajaran. Sesuai dengan tuntutan kurikulum yang kini digunakan yaitu KTSP yang menekankan pentingnya capaian kompetensi kinerja bersastra dan bukan sekedar mengetahui dan memahami. Tugas penilaian yang diberikan kepada peserta didik tidak hanya menuntut mereka untuk menunjukkan pengetahuan dan pemahaman lewat tes respon saja, melainkan berupa unjuk kerja yang menunjukkan seberapa banyak hasil belajar yang telah dicapainya.

Pemilihan tugas sebagai alat penilaian perlu diperhatikan pendidik. Maka pemberian tugas haruslah sudah lebih mengarah pada perkembangan kognitifnya. Tugas yang diberikan mengenai teks kesastraan yang diberikan pun haruslah lebih kompleks agar dapat mengembangkan aktivitas mental peserta didik sehingga mampu berpikir secara kritis. Misalnya siswa dituntut untuk menganalisis unsur intrinsik yang membangun sebuah karya sastra.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian pembelajaran haruslah disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik, yakni melalui tingkat pendidikan dari peserta didik itu sendiri. Penilaian yang dilakukan yaitu dengan pemberian skor terhadap jawaban dari peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya; (1) sebelum dilaksanakan kegiatan tindakan kelas, kemampuan pemecahan masalah siswa pada saat observasi awal mencapai 40% dengan kategori kurang baik; (2) setelah dilaksanakan kegiatan tindakan kelas, kemampuan pemecahan masalah siswa pada siklus I meningkat dibandingkan pada saat observasi awal sebesar 68% dengan kategori baik; (3) setelah dilaksanakan kegiatan tindakan kelas, kemampuan pemecahan masalah siswa pada siklus II meningkat sebesar 88% dengan kategori sangat baik; (4) penerapan model Problem Based Learning dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada pembelajaran matematika materi operasi bentuk aljabar. Dengan ketercapaian pemberian Tindakan dari siklus I hingga siklus II peneliti mengakhiri pertemuan pada siklus II pertemuan pertama, karena sudah memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu 80%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. W., Isa, D. R., Podungge, F. N., 2021. Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Matriks Melalui Pembelajaran Berbasis E-Learning. Jurnal Ilmiah Matematika, Sains dan Teknologi. Vol. 9, No. 1
- Bito, N dan Lokiman, R. 2020. Pengaruh Penerapan Multimedia Bangun Datar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP. Konferensi Nasional Matematika dan Pembelajaran (KNPMP) V. Universitas Muhammadiyah Surakarta, ISSN : 2656-0615
- H. Hermawan., B. Paloloang, dan Sukaryasa, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

Team Assisted Individualization Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 4 Bajungan Pada Operasi Hitung Campuran," Jurnal Kreatif Tandulako Online, vol. 4, no. 9, 2018.

Jusep Saputra "Penggunaan Model Problem Based Learning Berbantuan E-Learning Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Dampaknya Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa" Pasudan Journal of Mathematics Education: Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 5 No. 2 2015

J. Noor and Norlaila "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Cooperative Script", EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika, vol. 2, no. 3, pp. 250-259, 2014.

N. Baid, E. Hulukati, K. Usman, S. Zakiyah, "Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada materi Aritmetika Sosial", Euler J. Ilm. Mat. Sains dan Teknol, vol. 10, no. 2, pp. 164-172, 2022.

Nuna, S., Resmawan, R., & Isa, D. R. (2020). Identifikasi Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Ditinjau dari Kemampuan Spasial pada Topik Prisma dan Limas. Jambura Journal of Mathematics Education, 1(2), 90-97.

Nurwan dan Daud. 2017. Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Membuat Model Matematika Pada Materi Program Linear Melalui Pendekatan Matematika

Pauweni, K. A., & Iskandar, M. E. B. (2020). Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Model Problem-Based Learning pada Materi Bilangan Pecahan. Euler: Jurnal Ilmiah Matematika, Sains dan Teknologi, 8(1), 23-28

R Sariningsih and R Purwasih "Penggunaan Model Problem Based Learning Berbantuan E-Learning Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Dampaknya Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa" Jurnal Nasional Pendidikan Matematika Maret 2017 Vol. 1, No. 1,